

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan (2016:121), studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) penelitian. Kelebihan dari studi kasus ini adalah menggali pengetahuan sebuah fenomena secara mendalam khususnya mengenai peran audit internal dalam mewujudkan prinsip *Good Governance* di OJK

Dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam sehingga cenderung tidak dilakukan untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat suatu teori, melainkan untuk membuat penjelasan lebih mendalam atas permasalahan yang diteliti. Sumber datanya bermacam-macam seperti catatan wawancara, catatan observasi, pengalaman individu dan sejarah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan menggambarkan atau menceritakan hasil penelitian yang didapatkan. Penggunaan metode ini digunakan dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran audit internal dalam mewujudkan prinsip *Good Governance* di OJK

3.2 Data dan Sampel Penelitian

1. Data

Penelitian pada dasarnya suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien

dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui persoalan atau keadaan dalam rangka pemecahan masalah.

Jenis data yang terdapat di dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:139). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012:141).

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam kepada manajer *internal audit*, komite audit, direksi, karyawan OJK sebagai informan. Sedangkan untuk data sekunder yang diperoleh bisa didapatkan melalui studi kepustakaan atau media internet.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (Sanusi, 2011). Untuk mendapatkan informan/sampel yang sesuai dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *purposive* yaitu dengan menentukan bahwa informan/sampel tersebut adalah orang/pihak yang bisa memberikan informasi/data yang diinginkan.

Sampel yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara kepada narasumber di OJK, yang menjabat sebagai Senior Auditor di divisi Audit Internal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah penelitian ini yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Gunawan (2016) Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, baik diperpustakaan maupun di tempat lain-lain. Literature yang digunakan dengan mengumpulkan

petikan-petikan dari berbagai buku, undang-undang, peraturan yang berlaku dan sumber lainnya dalam menganalisa permasalahan. Dalam penulisan skripsi ini digunakan teknik penelitian studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh berbagai teori dan referensi yang mendukung penganalisisan data.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Menurut Gunawan (2016) Penelitian lapangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperoleh dari penelitian langsung pada perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mencari data dan informasi yang sebenarnya, dengan maksud untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan hal yang akan diteliti sehingga data tersebut akan lebih akurat. Data primer diperoleh dengan cara melakukan:

a. Wawancara dengan staf yang berhubungan langsung dengan penyusunan skripsi ini. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran audit internal dalam mewujudkan prinsip-prinsip *good governance*, sehingga data yang diperoleh penulis akurat dan relevan. Penulis menanyakan secara langsung kepada staf audit internal yang menjabat sebagai senior auditor pada Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman wawancara terlampir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah penelitian yang akan dibahas (Sugiyono,2016). Penulis mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id), Undang-Undang No. 21 Tahun 2011, dan pedoman audit internal.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengumpulan data dilakukan oleh lebih dari satu orang, oleh sebab itu perlu dibuat suatu pedoman wawancara (instrumen) yang sifatnya semi struktur.

Pada waktu melakukan wawancara sejenis ini yaitu wawancara semi struktur, sebuah panduan wawancara disiapkan untuk memastikan semua topik yang akan ditanyakan sudah termasuk dalam wawancara tersebut. Instrument ini dipilih agar jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam mengenai peran audit internal dalam mewujudkan prinsip *Good Governance* di OJK.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk mengolah data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode analisis. Menurut Gunawan (2016) Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan suatu data penelitian ke dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang sifatnya hanya menggambarkan objek yang menyangkut dengan pelaksanaan audit internal dalam menerapkan prinsip *good governance*.

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data. Data yang telah diperoleh penulis, kemudian dianalisis setelah itu membandingkan analisis berdasarkan landasan teori yang telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan. Yang dibandingkan penulis yaitu apakah tugas audit internal sudah dijalankan sesuai dengan pedoman.